

45 Hari *Satu sama saling makna*

KULIAH KERJA NYATA DESA KLEMPANG SARI 2022



Nuke Sakuntala, Aatikah Ambarani, Siti Nur Azizah, Kharina Nur Wahyuni, Zulfah Luthfiyah,
Sandi Permana, M. Ardan Arief Maryama

**"45 Hari Satu Sama Saling Makna"
Kuliah Kerja Nyata Desa Klempang Sari
2022**



Penulis :

**Nuke Sakuntala, Aatikah Ambarani, Siti Nur Azizah, Kharina
Nur Wahyuni, Zulfah Luthfiah, Sandi Permana, M. Ardan
Arief Maryama.**

Desain Cover :

Nuke Sakuntala

Desain isi :

Aatikah Ambarani



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi terutama bidang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan KKN akademik bagi para mahasiswa dan merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian serta wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa uinsi, sebagai suatu syarat kelulusan mahasiswa sebelum mengakhiri studinya di UINSI Samarinda.

Kegiatan KKN reguler di UINSI SAMARINDA dilakukan di desa kampung Sari selama 45 hari. Selama proses pelaksanaan KKN reguler mahasiswa dalam suatu kelompok desa KKN reguler dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan DPL. DPL bertugas untuk memberi bimbingan mulai dari orientasi dan observasi ke lokasi lapangan, membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat. Berfungsi sebagai memberi bimbingan selama di lapangan menumbuhkan disiplin dan motivasi, serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN reguler dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi agar program-program KKN terlaksana dengan baik.

Berkaitan dengan pelaksanaan KKN reguler lembaga penelitian dan pengambilan kepada masyarakat UINSI SAMARINDA akan terus berkontribusi dalam memberi

pendampingan dan memberdayakan kepada masyarakat di lokasi KKN untuk dapat meningkatkan daya dan potensi masyarakat pedesaan sehingga mampu memanfaatkan sumber daya alam untuk kesejahteraan.

Kami menyambut dengan baik dan senang hati atas hadirnya book chapter ini dan hal ini menunjukkan lembaga penelitian dan pengambilan ke masyarakat adalah ikut berperan aktif di dalam membangun masyarakat dari desa, membedakan masyarakat sehingga apa yang telah dilakukan mahasiswa KKN reguler dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Semoga buku chapter tentang pemberdayaan dan pendampingan masyarakat oleh mahasiswa KKN reguler UINSI SAMARINDA dapat dimanfaatkan sebesar-besar dan seluas-luasnya untuk kepentingan desa, institusi dan pemerintah daerah maupun pusat. Sekian terimakasih.

Kuaro, 31 Agustus 2022

Tim penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Chapter 1: Rotasi	1
Chapter 2: Mengenal Pribadi Di Desa Klempang Sari	14
Chapter 3: Kenangan	17
Chapter 4: Cita Rasa Bersama Bakpia Berkah 99	24
Chapter 5: Pernah Singgah Meski Tidak Menetap	30
Chapter 6: Berinteraksi	37
Chapter 7: Memory will stay forever	42
Epilog	48

CHAPTER I

"ROTASI"



"Kita harus selalu menghargai apa yang kita miliki saat ini dan apa yang terjadi saat ini, karena momen momen seperti ini mungkin tidak akan terulang kembali di masa depan. Mengenal orang baru, lingkungan baru, suasana baru adalah 3 hal yang benar benar membuat saya gugup, entah gugup karena terlalu bersemangat atau gugup karena harus memulai hal hal baru lagi. Saya adalah salah satu orang yang tidak pernah bepergian jauh, yah hanya di Samarinda dan sekitarnya saja. Tidak apa, yang penting yakin saja dulu."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ROTASI

Oleh: Siti Nur Azizah

Today's special moments are tomorrow's memories – Genie on Aladin 2 the return of Jafar. Kita harus selalu menghargai apa yang kita miliki saat ini dan apa yang terjadi saat ini, karena momen - momen seperti ini mungkin tidak akan terulang kembali di masa depan. Mengenal orang baru, lingkungan baru, suasana baru adalah 3 hal yang benar benar membuat saya gugup, entah gugup karena terlalu bersemangat atau gugup karena harus memulai hal hal baru lagi. Kuliah kerja nyata tahun ini merupakan pertama kalinya lagi setelah pandemi. Jadi, sepengetahuan saya tahun lalu kebanyakan dari kakak tingkat kami melakukan program kuliah kerja nyata tidak jauh dari domisili mereka. Saya adalah salah satu orang yang tidak pernah bepergian jauh, yah hanya di Samarinda dan sekitarnya saja. Bahkan keluar kota seperti Balikpapan atau Tenggarong pun bisa dihitung dengan jari. Keluar pulau? Terakhir ke pulau jawa saat saya berumur 5 tahun. Maka dari itu, mungkin karena terlalu nyaman jadi sudah sangat terbiasa hanya di satu tempat, dengan adanya program KKN ini membuat saya gugup sekali karena saya harus hidup selama 45 hari ditempat baru dengan orang – orang baru.

Lupa tanggal tepatnya, namun tepat pada saat saya ingin mendaftar KKN, saya dan sahabat saya berkomitmen “seperti nya kita harus daftar bersama, siapa tau kita akan satu kelompok”. Dan akhirnya kami memutuskan untuk mendaftar di hari terakhir



pendaftaran. Tapi sayangnya saat pembagian kelompok ternyata tentu saja kami tidak sekelompok, padahal kita sudah yakin sekali saat itu. Tidak apa, yang penting yakin saja dulu. Nah, saat pembagian kelompok entah mengapa saya adalah orang pertama yang mendapatkan kelompok dibandingkan teman – teman saya. Saya ditempatkan di salah satu Desa di kecamatan Anggana yang artinya jarak rumah saya dan tempat KKN saya lumayan dekat, hanya satu jam perjalanan. Saat itu saya senang sekali, yang terlintas dalam pikiran saya adalah “akhirnya aku bisa sering pulang nanti, terus bakalan dapet tambahan uang jajan deh karena sering pulang, dan ga bakalan takut kalo semisal ada barang yang ketinggalan, karena masih bisa diambil di rumah”.

Setelah saat itu tiba – tiba server website KKN tidak bisa di akses selama beberapa hari, beberapa teman saya yang belum mengetahui lokasi KKN mereka tentu saja merasa sangat ingin tahu sampai gelisah. Saya yang pada saat itu sudah mengetahui lokasi dan kelompok saya merasa tenang. Ada salah satu teman saya ditempatkan jauh dari tempat tinggalnya, yaitu di Kabupaten Paser, dia sedih sekali ditempatkan dilokasi yang jauh. Di saat yang bersamaan saya menakuti teman saya yang belum mengetahui lokasi mereka “kalian di Paser sih, yakin aku” kalimat itu saya lontarkan ke mereka dalam bentuk candaan karena melihat mereka gelisah akan ditempatkan di lokasi yang jauh juga. Beberapa saat setelah itu, ternyata kami mendapatkan info baru jika dapat berpindah lokasi dengan alasan yang kuat. Mulai dari situ beberapa teman saya dipindahkan lokasi nya, dan saat itu saya juga sedikit takut dan gelisah akan berpindah lokasi juga. Hingga saat hari terakhir pembagian kelompok saat server mulai stabil, yang benar saja saya telah berpindah lokasi, nama saya telah menghilang dari member anggota KKN saya sebelumnya, dan saya



ditempatkan di Desa Klempang Sari Kabupaten Paser. Di waktu yang sama saya langsung berpikir bahwa “ jangan terlalu senang dengan apa yang terjadi karena kita tidak akan tau kesenangan itu akan kekal atau tidak” dan “jangan suka ngeledekin teman sendiri, nanti bisa saja ledekannya balik ke diri sendiri”. Dan ya, ternyata saya rolling lokasi dari kecamatan Anggana ke kecamatan Kuaro, Paser.

Desa Klempang Sari, sebuah desa yang berada di kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser. Ketika saya mencoba melihat informasi Desa ini di internet, yang pertama kali muncul adalah wisata Mangrove “Lati Tuo”. Desa yang cukup menarik, pikir saya. Perjalanan dari Samarinda ke Paser sekita 6 jam. Saya mencoba melihat Desa Klempang Sari dari Google Maps, namun desa ini tidak terdeteksi wilayahnya, hanya sampai di jalan raya nya saja. Pikiran saya saat itu benar benar tidak karuan, saya gugup sekali. Ekspetasi saya, desa ini adalah desa yang jauh dari keramaian, susah akses pusat perbelanjaan dan susah sinyal.

Kami berangkat tepat pada tanggal 17 Juli 2022, sehari sebelum jadwal pelepasan resmi. Anggota kami berangkat dari Samarinda pukul 11 siang, 3 laki – laki menggunakan motor via ferry dan 5 perempuan menyewa travel via darat. Dan yang uniknya lagi, kami benar benar pertama kali bertemu pada saat keberangkatan. Kami belum pernah melakukan pertemuan pra KKN, belum ada yang saling kenal satu sama lain. Jadi, selama 6 jam perjalanan di mobil kami hanya diam tanpa sepeatah kata. 5 orang dengan barang yang lumayan banyak sedikit merepotkan, apalagi kita harus siap



memangku barang, memegang barang, bahkan kejatuhan barang adalah salah satu kendala kami di dalam mobil.

Selama perjalanan, saya bolak-balik mengecek hp untuk mengetahui berapa lama lagi kami akan sampai di Desa Klempang Sari. Sampai akhirnya sekitar pukul 7 sore, setelah kurang lebih 8 jam perjalanan, kami sampai disana, Desa Klempang Sari. Satu hal yang membuat saya salah fokus pertama kali saat memasuki wilayah desa ini adalah material jalanan aspal yang sangat halus. Bahkan jalan di depan rumah saya tidak se mulus ini. Ekspetasi saya benar benar jauh mengenai desa ini, yang awalnya saya pikir aksesnya susah dan susah sinyal, ternyata justru sebaliknya. Aksesnya mudah, sinyal yang stabil dan akses jual beli apapun yang mudah dijangkau.

Pagi pertama di desa Klempang Sari, satu hal yang saya rasakan ketika keluar dari posko, dingin sekali. Sekitar pukul 7 pagi saya dan beberapa teman duduk diteras untuk melihat suasana pagi di desa itu. Kokokan ayam yang saling bersahutan, mobil pembawa sawit yang satu persatu melintas, dan anak-anak yang sedang berangkat sekolah. Tak jarang kami mendengar suara anak TK yang menangis karena ditinggal pulang oleh ibunya. Hari pertama yang kita lakukan di posko adalah bersih – bersih posko dan membuat jadwal piket. Tapi ternyata posko yang kami tempati saat ini adalah posko sementara, kami akan dipindahkan di rumah lain karena rumah yang kami singgahi saat ini merupakan sekretariat PKK Desa Klempang Sari, bukan rumah untuk ditinggali.

Minggu pertama di desa Klempang Sari kami gunakan untuk eksplor lingkungan sekitar. Kami melakukan kunjungan ke



kantor desa pada hari ketiga. Awalnya kami sangat gugup karena baru pertama kali bertemu dengan seluruh staff desa, seluruh staff dengan terbuka dan suka cita menyambut kedatangan kami di sana. Setelah melakukan kunjungan ke kantor desa kami melanjutkan kunjungan ke sekolah dasar yang ada disana. Desa Klempang sari memiliki beberapa fasilitas umum, antara lain: Sekolah dasar, taman kanak – kanak, TPA, dan posyandu. Setelah melakukan kunjungan ke sekolah dasar dan bertemu bapak kepala sekolah yang sangat baik, kami istirahat sejenak di posko.

Tak lama setelah itu kami di hubungi oleh Pak Widodo, beliau merupakan pembimbing kami selama kami di Klempang Sari. Beliau memberitahukan bahwa kami telah disediakan posko baru untuk kami tinggali. Posko yang akan kami tempati ini merupakan bangunan rumah yang berada di dalam sekolah dasar, rumah tersebut kosong karena merupakan rumah dinas dan belum ada yang menempatinya sejauh ini. Beberapa teman kami turun untuk membersihkan posko dan dilanjutkan untuk gotong royong pindahan dari posko lama ke posko baru di sore hari.

Sebenarnya, bukan hanya kami yang melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Klempang Sari ini. Kami disini bersama teman – teman dari kelompok Paser 38 dari Universitas Mulawarman. Mereka datang lebih awal dari kami, sekitar akhir Juni. Mereka beberapa kali datang ke posko kami untuk menyambung tali silaturahmi. Mereka mengajak kami bermain bulu tangkis, menemani kami survei tempat wisata yang ada disana, dan sempat juga kami melakukan makan bersama.

Pagi di hari keempat di Desa Klempang Sari, kami melanjutkan kegiatan membersihkan posko baru. Setelah



menyelesaikan pekerjaan kami di posko, kami ikut serta dalam gotong – royong dan pengecatan gapura. Warga desa sangat antusias bergotong royong dalam pengecatan dan menghias gapura dalam rangka menyambut HUT RI yang ke 77. Ibu – ibu bergotong royong membenahi dan menghias dasawisama dan bapak – bapak mengecat dan menghias gapura. Setelah kegiatan gotong – royong selesai, kami melanjutkan kegiatan di posko. Beberapa dari kami pergi ke pasar untuk membeli bahan – bahan yang kurang dan membeli sayur.

Pada sore hari kami melanjutkan kegiatan kunjungan kerumah ketua RT Desa Klempang Sari, di Desa ini memiliki 7 RT. Kami memutuskan untuk membagi beberapa dari kami menjadi 3 kelompok, karena kami hanya memiliki 2 kendaraan, cukup sulit untuk melakukan kunjungan full team, karena melihat kondisi dan rumah 7 ketua RT yang jaraknya cukup jauh. Saya melakukan kunjungan ke RT 4 bersama Nuke dan Aatikah. Perjalanan yang kami lewati sedikit menegangkan karena kami harus naik turun gunung yang cukup tinggi dan licin. Setelah sampai disana, kami bertemu dengan bu RT, karen bapak sedang tidak ada. Malam harinya kami melakukan rapat mengenai kegiatan hari ini, ternyata mayoritas pekerjaan warga desa adalah petani sawit, warga desa memiliki kegiatan rutin, seperti yasinan seminggu sekali dan gotong royong seminggu sekali, dan itu dilakukan rutin dan banyak dari warga desa yang ikut serta.

Keesokan harinya kami melanjutkan kegiatan kunjungan di TPA Nurul Huda, kami memperkenalkan diri kepada adik – adik lucu dan guru TPA. Setelah melakukan perkenalan kami memutuskan untuk ikut serta dalam pengajaran di TPA Nurul Huda. Setelah itu kami beli jajan dan pulang ke posko untuk beristirahat. Sampai



diposko tak lupa untuk mengabari orang tua saya, menceritakan keadaan saya disini dan terkadang melakukan voice call bersama sahabat – sahabat saya “rumpi” dan kak ibnu.

Tulisan diatas merupakan sedikit kisah yang saya tulis versi saya mengenai KKN di Desa Klempang Sari, kecamatan Kuaro, kabupaten Paser. Lebih tepatnya di minggu pertama. Banyak sekali pengalaman yang bisa saya petik selama 45 hari bersama teman teman saya Nuke, kharina, luthfi, aatikah, sandi, zakin, dan ardan serta warga desa Klempang Sari. Tinggal bersama, bertukar ide, bertukar pikiran, sampai bertukar emosi. Maaf ya kalau selama 45 hari KKN bersama aku pernah buat salah. Terima kasih atas suka duka dan pengalaman yang sangat berharga dari kalian semua. Salam dari aku Azizah si bunda huru hara, bukan bendahara. See you on top!!!

"Don't stop learning because life doesn't stop teaching"

Oscar Auliq – Ice





CHAPTER II

"Mengenal Pribadi di Desa Klempang Sari"



"Setiap sore kami selalu mengajar di TPA Nurul Huda disana kita bertemu dengan anak-anak yang sangat antusias belajar memahami Al Qur'an, betapa bahagia melihat anak yang sejak dini gemar mengaji, tidak sampai situ saja. Selepas dari kegiatan di Koramil di sore hari kami di membantu pihak desa membagikan pakan untuk lele, tidak kalah seru karna saat membagikan pakan kita

menggunakan kendaraan dari desa dengan kecepatan tinggi ekstim namun itu titik serunya."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Mengenal Pribadi di Desa Klempang Sari

Oleh: Kharina Nur Wahyuni

Dengan orang yang sama namun belum terlalu mengenal satu sama lain, cukup tercengang tinggal satu atap dengan orang yang baru dimana disana lah kita melihat berbagai karakter masing-masing orangnya, tidak di pungkiri Minggu ke 2 ini kita masih meributkan hal” kecil menjadikanya hal yang besar mau diapa keegoisan manusia kadang tidak bisa ditahan.

Setiap pagi, siang malam mendengar petikan senar yang membuat kita satu sama lain terganggu, nada dan melodi tidak bisa bersatu membuat suara yang berisik didengar, itu sangatlah membosankan.

Minggu ini kami dipadatkan dengan kegiatan yang sangat positif dari desa Klempang sari ,dimana kebersamaan dan kekeluargaannya masih sangat di jaga . Setiap sore kami selalu mengajar di TPA Nurul Huda disana kita bertemu dengan anak-



anak yang sangat antusias belajar memahami Al Qur'an, betapa bahagia melihat anak yang sejak dini gemar mengaji , tidak sampai situ saja . Setelah kami ikut kebersamaan mengajar di TPA kami melanjutkan aktivitas kami dengan berolahraga badminton, melihat bola berbulu yang terbang membuat kita tertarik mendekat, ternyata disana banyak masyarakat yang gemar bermain badminton, tidak ada salahnya kami pun ikut serta memainkannya ,cukup melelahkan namun itu menyenangkan. Keesokan harinya kami di informasikan oleh pihak desa dimana harus menghadiri kegiatan sosialisasi di Koramil Kuaro, disinilah kita banyak bertemu dengan orang yang hebat kuat dan bersinergi, sejalan dengan acara berlangsung kami disugukan dengan makanan yang sangat istimewa apalagi kalau bukan “nasi Padang” tidak hanya itu dalam kegiatannya kami menyumbang sebuah lagu karna dari salah satu kami mempunyai suara yang sangat merdu,buah dari itu kami mendapatkan sejumlah uang,menarik sekali bukan. Selepas dari kegiatan di Koramil di sore hari kami di membantu pihak desa membagikan pakan untuk lele, tidak kalah seru karna saat membagikan pakan kita menggunakan kendaraan dari desa dengan kecepatan tinggi ekstrim namun itu titik serunya. Setiap hari kita selalu dipadatkan dengan jadwal ,namun itu pelajaran yang sangat berharga untuk kita hidup bersosialisasi langsung dengan orang-orang sekitar dan langsung dengan warga.

Mayoritas warga di desa klempang sari bersuku jawa, tentu membuat saya merasa lebih paham dan mudah untuk bersosialisasi bukan , sebab saya pun dari suku jawa . Tidak hanya itu warga disini sangat hangat sekali menyambut kami setiap kegiatan KKN kami Alhamdulillah selalu di dukung dan di bantu dari desa ataupun dari warganya.





CHAPTER 3

"KENANGAN"



"kami pergi ke mangrove untuk melanjutkan proker utama kami yaitu membuat photobooth dari bambu. Sesampai di mangrove kami langsung memotong dan membelah bambu yang sudah kami cari dan sebagian dari kami ada yang membersihkan bambu yang telah dipotong dan dibelah dengan air dan sikat.

Waktu terus berjalan, sampai di siang hari dan terik matahari yang sangat panas, kami pun istirahat. Karena sudah siang hari, kami izin dengan pengurus mangrove untuk pamit kembali ke posko, karena ingin beristirahat dan mengisi perut yang kosong."





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

"KENANGAN"

Oleh: Sandi Permana

Di minggu ketiga KKN di desa klempang sari dimulai dengan menghadiri sekaligus membantu perhitungan suara BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang dilaksanakan pada pukul 09.00 di bulan agustus. Pada saat itu cuaca sedang hujan dan perhitungan suara untuk pemilihan anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dilaksanakan di SDN 013 Kuaro. Kami mengikuti acara pemilihan anggota BPD sampai dengan selesai. Setelah selesai membantu menghitung suara pemilihan anggota BPD Desa Klempang Sari, kami Kembali ke Posko dan istirahat karena di hari itu pemilihan suara anggota BPD selesai sampai sore hari. Setelah selesai kami pun Kembali ke posko dan beristirahat.

Keesokan hari nya, pada hari senin tanggal 1 agustus kami melakukan survey lokasi proker utama yaitu di Mangrove Lati Tuo Bersama dengan KKN Unmul untuk mendiskusikan letak dan bagaimana kelanjutan dari proker utama antara KKN kami dan Unmul. Setelah lama berbincang, kami pun sudah sepakat dan setuju dengan hasil diskusi kami. Setelah survey lokasi proker, sebagian dari kami ada yang menuju ke RT 04 untuk kegiatan POSBINDU yang mana ada kegiatan mengukur tinggi badan, berat badan, cek tekanan, cek kolesterol, cek asam urat, dan cek gula. Dan setelah selesai dari kegiatan POSBINDU, kami membantu masyarakat di RT 06 untuk Mengecet botol-botol bekas dengan warna merah dan putih dalam rangka menyambut dan



memeriahkan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77. Disaat itu kami sambil berbincang dengan warga atau masyarakat di RT 06 yang ramah dan baik. Setelah menyelesaikan cet dengan warna merah dan putih, anggota mangrove datang dan kami mengobrol dan berbincang sambil membicarakan bagaimana proker utama di mangrove. Setelah berbincang cukup lama dan hari sudah mulai panas, kami pun Kembali ke posko untuk beristirahat karena mungkin lelah dan cukup capek.

Di hari selasa atau hari ketiga di minggu ketiga, kami membantu untuk mengecet dasa wisma di RT 06 pada pukul 08.00 dan disana juga banyak warga dari RT 06 yang mengerjakan pengecetan dari dasa wisma. Selama mengecet dasa wisma, kami pun berbincang dengan warga atau masyarakat di RT 06 dan kami pun mulai akrab dengan mereka. Setelah selesai mengecet Dasa Wisma kami pergi ke posko untuk beristirahat, sebelum pulang dari Dasa Wisma, kami diminta untuk mengecet dua kayu dengan ukiran tameng Dayak dan kami pun mengambil kayu tersebut dan membawa nya ke posko untuk di selesaikan di posko.

Setelah seharian mengecet Dasa Wisma, di malam harinya kami akan mengadakan rapat proker dengan teman-teman dari kkn Unmul dan ketua Mangrove Lati Tuo yaitu mas Aziz dan ketua BUMDES Klempang Sari yaitu mas Fani. Sekitar pukul kurang lebih 19.00 kami bersiap -siap untuk pergi ke posko teman-teman dari Unmul untuk mengadakan rapat proker utama di Mangrove Lati Tuo. Sekitar jam 20.00 lebih kami berkumpul di posko teman-teman dari Unmul dan menunggu mas Aziz dan Maz Fani. Sekitar jam 21.00 mas Aziz dan mas Fani datang dan sebelumnya menghadiri acara tahlilan. Setelah semua berkumpul kami memulai



rapat dan berdiskusi tentang proker kami masing-masing kepada ketua Mangrove lati Tuo dan ketua BUMDES Klempang Sari.

Sambil mendengar dan memperhatikan diskusi, kami disuguhkan dengan makanan dan minuman untuk disantap saat diskusi rapat. Satu jam berlalu, rapat pun selesai dan kami juga bercanda ria dengan mas Aziz dan mas Fani. Di akhir rapat, kami melakukan foto bareng untuk dokumentasi. Setelah semua selesai, kami pun izin pamit untuk kembali ke posko kami, mengingat waktu sudah cukup malam dan larut. Kami pun kembali ke posko untuk beristirahat, karena butuh tenaga untuk melakukan kegiatan esok hari.

Di esok harinya, kegiatan rutin kami seperti biasanya, yaitu ada yang piket di kantor desa dan sisanya melakukan kegiatan untuk proker mangrove. Di hari itu, kami diminta untuk menjaga loket di mangrove sampai jam 2. Setelah selesai menjaga loket mangrove, kami bersiap untuk kunjungan ke TPA di RT 03 dan sebagian nya lagi gotong royong di Dasa Wisma RT 01.

Saat gotong royong, kami juga mengobrol dan berbincang dengan ibu-ibu yang ada di Dasa Wisma dan kebetulan bapak-bapak nya sedang tidak ada, jadi kami berbincang dengan ibu-ibu RT 01. Setelah selesai gotong royong, kami disuguhkan makanan seperti pisang goreng, tahu isi dll. Waktu sudah senja dan matahari mau terbenam, kami pun pamit izin untuk kembali ke posko, dan beristirahat setelah seharian melakukan kegiatan di Desa Klempang Sari. Sesampai nya di posko, kami mandi dan bersih-bersih dikarenakan kotor dan berkeringat. Setelah selesai mandi, kami pun melakukan kegiatan seperti biasanya yaitu makan malam dan kembali beristirahat untuk melanjutkan kegiatan esok hari.



Di hari jumat tanggal 5 agustus, tepatnya pada pagi hari pukul 07.00 kami melakukan senam pagi Bersama ibu-ibu di RT 06 dan 07. Setelah melakukakn senam, kami juga ikut dalam gotong royong di RT 07 untuk membersihkan lingkungan sekitar agar lebih bersih dan rapi lagi. Setelah beberapa lama gotong royong di RT 07, kami segera menuju mangrove untuk gotong royong disana dan sebagian lagi bersama pengurus mangrove dan teman-teman Unmul mencari bambu untuk proker utama di Mangrove Lati Tuo.

Kami pun berangkat naik pick up atau L300 untuk mencari bambu di RT 04. Sesampai nya di lokasi, kami melihat ada banyak bambu, tetapi pengurus mangrove ingin mencari lokasi atau spot lain dan kami pun beranjak pergi dari lokasi tersebut dan pindah di lokasi baru tepatnya di RT 03. Setelah sampai di lokasi, kami meminta izin kepada pemilik tempat untuk meminta bambu dan kami pun di izinkan untuk mengambil bambu tersebut.

Pengurus mangrove pun langsung memilih dan menebang bambu yang sekiranya bagus dan layak digunakan untuk proker Utama di Mangrove Lati Tuo. Setelah bambu dipotong, kami pun mengangkat bambu tersebut ke mobil dan menyusun nya. Setelah beberapa waktu kemudian, bambu sudah terangkat semua dan kami pun kembali ke mangrove untuk menurunkan bambu disana. Di tengah perjalanan, kami juga berhenti, karena kami mencari kayu untuk tulisan papan nama atau himbauan.

Setelah semua di didapatkan, kami segera menuju mangrove dan menurunkan bambu dan kayu disana. Dan yang gotong royong di Mangrove Lati Tuo pun sudah menyelesaikan pekerjaan mereka. Setelah itu kami kembali ke posko karena hari itu adalah hari jum'at dan laki-laki wajib melaksanakannya, jadi kami izin ke pengurus



mangrove untuk kembali lebih awal dan membersihkan diri untuk siap-siap melaksanakan shalat jum'at di Desa Klempang Sari.

Di malam hari, kami kami ada rapat dengan anggota karang taruna untuk membahas persiapan lomba 17 agustus di Desa Klempang Sari. Kami pun bersiap-siap menuju kantor desa untuk menghadiri rapat tersebut. Setelah di kantor desa, kami mendengarkan diskusi dari anggota karang taruna dan ikut menyampaikan pendapat kami, baik tentang lomba atau hal terkait 17 agustus di Desa Klempang Sari. Setelah selesai rapat, seperti biasanya kami mencicipi makanan dan minuman yang disuguhkan ke kami, dan juga berbicara dan mengobrol asik dengan anggota karang taruna.

Keesokan harinya kami, tepatnya tanggal 6 Agustus 2022 pukul 08.00 kami pergi ke mangrove untuk melanjutkan proker utama kami yaitu membuat photobooth dari bambu. Sesampai di mangrove kami langsung memotong dan membelah bambu yang sudah kami cari dan sebagian dari kami ada yang membersihkan bambu yang telah dipotong dan dibelah dengan air dan sikat.

Waktu terus berjalan, sampai di siang hari dan terik matahari yang sangat panas, kami pun istirahat. Karena sudah siang hari, kami izin dengan pengurus mangrove untuk pamit kembali ke posko, karena ingin beristirahat dan mengisi perut yang kosong.

Pada tanggal 7 agustus 2022, kami ikut dalam gotong royong membersihkan lapangan untuk persiapan menyambut dan memeriahkan acara 17 agustus Desa Klempang Sari. Pukul 09.00 kami pergi ke lapangan untuk gotong royong membersihkan lapangan Bersama warga Klempang Sari. Beberapa saat kemudian, kami diminta untuk mencari bambu untuk dipasang umbul-umbul.



Kami pun ikut untuk mencari umbul-umbul dan bambu Bersama warga dan karang taruna. Kami pun pergi ke kuaro untuk mencari umbul-umbul. Setelah mendapatkan umbul-umbul kami kemudian mencari bambu untuk dipasang di lapangan.

Kami pun berangkat menuju lokasi bambu dan jalan nya sangat extreme, di saat itu kami menaiki truk. Setelah sampai di tempat atau lokasi pencarian bambu, kami segera mencari dan memilih bambu yang bagus dan layak dipakai. Setelah semua nya selesai, bambu kami angkat menuju truk dan kami pun langsung membawanya ke Klempang sari. Setelah melewati jalan yang begitu extreme, kami pun sampai di jalan raya dan menuju Klempang Sari.

Setelah beberapa menit, kami akhirnya sampai juga di Klempang Sari dan menurunkan bambu yang telah didapat. Karena semua sudah dilakukan, dan gotong royong telah selesai, kami pun izin pamit untuk kembali ke posko dan mandi untuk membersihkan diri yang kotor dan berkeringat.



CHAPTER IV

“Cita Rasa Bersama Bakpia Berkah 99”



“Selama 45 hari KKN di Desa Klempang Sari pastinya kami ada mengalami suka dan dukanya, kami saling berbagi kisah satu sama lain, yang awalnya kami belum terlalu akrab akhirnya bisa menjadi akrab hehehe. Oiya, selama kami tinggal di Posko saat KKN, kami punya kucing yang bernama Leri «Klempang Sari» dia kucing betina yang sangat manja sekali, dan suka sekali makan sampai pas kami pulang badan nya menjadi sangat berisi padahal pas awal dia

datang ke posko kami badan nya penuh dengan luka lepuhan dan kurus sekali. ,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

“Cita Rasa Bersama Bakpia Berkah 99”

Oleh Zulfah Luthfiyah

Hai, perkenalkan aku Zulfah Luthfiyah, mahasiswi jurusan Perbankan Syariah semester 7. Teman-teman bisa memanggilku Lutpi, karena nama adalah do’a jadi aku lebih suka di panggil Lutpi walaupun namaku sering dibilang nama laki-laki hehehehe. Aku lahir di kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. Aku anak perempuan satu - satunya dari 4 bersaudara, aku juga mempunyai kucing yang bernama Upin dan Adek walaupun mereka hanya kucing lokal bukan ras, aku tetap menyukai mereka. Jadi disini aku akan menceritakan bagaimana pengalaman ku selama KKN 45 hari di Desa Klempang Kec. Kuaro Kab. Paser , tempat yang sama sekali tidak pernah terlintas otak ku. Aku banyak bertemu orang baru selama KKN dan mempunyai teman baru yang belum pernah aku kenal sebelumnya yaitu teman teman sekelompok ku, yaitu ada Kharina, Nuke, Azizah, dan Atika.

Kesan pertama kali aku di Desa Klempang Sari, aku sangat amat merasa asing sekali karena aku tidak pernah sejauh itu dari orang tua ku. Awal- awal KKN bahkan sebelum berangkat KKN aku



mengalami homesick, aku demam selama 2 hari sebelum berangkat KKN karena aku takut terlalu jauh dari orang tua ku dan aku nantinya tak bisa bersosialisasi dengan orang-orang di Desa Klempang Sari. Ternyata yang ku takutkan itu sama sekali jauh dari apa yang ku jalani saat KKN, selama kita merasa nyaman pastinya kita tidak akan terlalu takut walaupun rasa rindu kepada orang tua tetap ada.

Selama 45 hari KKN di Desa Klempang Sari pastinya kami ada mengalami suka dan dukanya, kami saling berbagi kisah satu sama lain, yang awalnya kami belum terlalu akrab akhirnya bisa menjadi akrab hehehe. Oiya, selama kami tinggal di Posko saat KKN, kami punya kucing yang bernama Leri “Klempang Sari” dia kucing betina yang sangat manja sekali, dan suka sekali makan sampai pas kami pulang badan nya menjadi sangat berisi padahal pas awal dia datang ke posko kami badan nya penuh dengan luka lepuhan dan kurus sekali. Aku dan Zizah suka sekali bermain dengan Leri tapi Nuke gak suka kucing, jadi kita suka marahin Nuke kalo Nuke mau marahin Leri hahahaha.

Kami juga bertemu anak KKN dari UNMUL yang juga kebetulan menjalankan KKN di Desa Klempang Sari. Kami saling berbaur satu sama lain, kami adalah teman seperjuangan dan mengejar cita-cita yang selama ini kami impikan. Di Desa Klempang Sari juga ada tempat wisata yaitu Hutan Mangrove Lati Tuo, disana banyak sekali monyet-monyet.

Di minggu pertama kami di Klempang Sari, kami di ajak anak UNMUL ke Mangrove dan kami berkenalan disana. Salah satu dari anak UNMUL suka sekali mengatakan bahwa aku dan teman ku Kharina itu kembar, padahal kami sangat berbeda sekali. Dan



tak hanya mereka yang mengatakan begitu, orang- desa juga mnegatakan demikian dan teman sekelompok kami juga huuuu capek deh. Anak- anak pun kadang suka salah panggil, ada yang mau manggil nama Kharina tapi malah arahnya tangannya ke aku hahaha. Aku dan Kharina hanya berada di Fakultas yang sama saja hahaha.

Hal yang menarik di Klempang Sari ini, warga nya sangat antusias sekali dengan kedatangan anak-anak KKN, dan masyarakat di sini sangat rajin sekali mengadakan kegiatan pengajian di setiap RT nya serta gotong royong di setiap hari Jum'at pagi. Terus kita bertemu ibu Sarpi dan kak Melly yang jualan es boba di sini, sumpah seneng banget rasanya karna ibu Sarpi baik banget sama kita semua, sangat mengayomi dan ibu nya selalu traktir kita es boba guys.

Dan tak terlupakan pak lek cilok yang selalu nongkrong depan gerbang SD hahahah pokoknya setiap hari itu aku dan teman-teman pasti ada aja berbagi rezeki kepada pak lek cilok. Cilok pak lek nya enak sekali apalagi saos sambel nya yang super duper pedes. Terima kasih pak lek sudah berjualan di depan SD hehehehe.

Setiap sorenya kami sehabis sholat Ashar pasti ke TPA Nurul Huda untuk mengajar adik-adik yang lucu, ada salah satu adik kecil yang super duper aktif yang membuat kami kewalahan dengan keaktifan nya. Aku juga punya adik kecil favorit ku, karena aku tidak punya saudara perempuan jadi dia sudah ku anggap seperti adik ku sendiri heheheh.

Minggu kelima selama KKN di Klepang sari adalah kegiatan yang paling berkesan untuk ku, karena kami berkunjung ke UMKM



dan melihat cara pembuatan Bakpia. Tapi sebelum itu di hari minggu pagi kami membagi tugas yang laki-laki ke mangrove untuk melanjutkan proker utama kami, dan kami yang perempuan di posko untuk melanjutkan pembuatan Banner yang nantinya akan kami letakkan di Mangrove Lati Tuo dan program Stunting kami. Membuat proposal juga yang nantinya akan membantu kami untuk menyelesaikan dana proker kami.

Di hari ke 37 minggu ke 5 di Klempang Sari, saya dan teman-teman berbagi tugas ada yang piket desa serta membantu kegiatan BLT yang sedang dilaksanakan di Kantor Desa, ada yang pergi mengantar proposal ke tempat yang telah direkomendasikan oleh staff Kantor Desa, dan yang terakhir aku serta teman-teman sefakultas ku yaitu Kharina dan Sandi. Kami berkunjung ke tempat UMKM untuk melanjutkan proker kami yaitu pembuatan video promosi serta pembuatan Gmaps untuk memudahkan konsumen untuk datang ke tempat UMKM tersebut.

Kami bertemu ibu Ngatini yang super duper baik, selama berbincang dengan beliau kami selalu tertawa dan bersenda gurau, ibunya mempunyai UMKM kerupuk bawang yang super duper enak sekali. Teman-teman kalo ada ke Kuaro, jangan lupa mampir ke Klempang Sari ya buat beli kerupuk bawang ibu Ngatini. Kami juga berkunjung ke UMKM Jamur Tiram, dan ternyata aku baru tahu kalau pembibitan jamur tiram itu tidak boleh sembarangan, dia harus ditempat yang sejuk dan tidak terlalu terkena keramaian.

Lalu ada hal paling sangat berkesan yaitu saat kami membuat video promosi untuk UMKM Bakpia Berkah 99, kami melihat bagaimana cara ibunya membuat Bakpia yang sangat lezat itu. Ternyata proses pembuatannya cukup panjang, kami juga



banyak tertawa saat pembuatan video tersebut dikarenakan ada saja hal-hal lucu saat pengambilan videonya hahaha.

Selesai pembuatan video tersebut dan selesainya proker kami, ibunya memberikan kami bingkisan yang Alhamdulillah sekali membuat kami sangat senang hahahaha. Selain Bakpia, juga ada kerupuk Udang milik suami nya ibu Nisa. Tetapi sayang sekali kami tidak membuatkan video untuk kerupuk udangnya. Tapi sekali lagi kami banyak terima kasih kepada UMKM di Klempang Sari yang telah membantu kami mahasiswa/I UINSI untuk menyelesaikan proker kami. Jadi temen-temen yang mau coba Bakpia Berkah 99 bisa ke Klempang Sari, btw UMKM ibu nya udah ada di Gmaps kok guys, jadi bisa memudahkan teman-teman untuk menemukan Bakpia Berkah 99 ini. Pokoknya kami dari KKN UINSI banyak terima kasih kepada warga Desa Klempang Sari yang sudah memberikan kami fasilitas sebaik dan nyaman mungkin, dan membantu terselenggaranya KKN kami selama 45 hari. Semoga kita diberikan umur panjang dan selalu sehat, semoga nantinya kita akan bertemu lagi walaupun ditempat yang berbeda. Terima kasih semuanya, begitulah cerita ku selama di Klempang Sari.





CHAPTER V

“Pernah Singgah Meski Tidak Menetap”



“Aku kagum dengan warga desa sini, keramah tamahan mereka dan saling membantu terhadap satu sama lain itulah yang bisa menumbuhkan rasa nyamanku ketika aku mengabdikan di desa ini. Selain itu, udara yang sejuk, tidak terlalu ramai dengan kendaraan dan ditambah dengan cilok depan gerbang sekolah SD

013 Kuaro itu yang membuatku sangat menyukai desa ini. Oiya, posko yang kami tempati ternyata rumah dinas dan berada dalam kawasan sekolah SD 013 Kuaro. Meski terlihat menyeramkan tapi Alhamdulillah si penunggunya tidak mengganggu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

“Pernah Singgah Meski Tidak Menetap”

Oleh: Aatikah Ambarani

Desa Klempang Sari, sebuah desa yang terletak di Kota Paser, Ini pertama kalinya aku menginjakkan kakiku di Kota Paser. Lokasi desa yang mayoritas masyarakatnya merupakan suku Jawa, sangat kental dengan adat dan budayanya, di desa ini lah kami melaksanakan pengabdian KKN selama 45 hari. Awalnya desa ini terdengar sangat asing di telingaku. Sudah terbayangkan kalau desa ini mungkin ada di pedalaman hutan, jauh dari toko atau warung, dan jalanan yang masih tanah ataupun bebatuan. Ternyata bayanganku salah, Desa Klempang Sari merupakan desa yang berkembang, karena jalannya sudah beraspal, terdapat beberapa warung yang terdekat dari posko kami dan bahkan ada wisata mangrove yang sangat menarik.

Aku kagum dengan warga desa sini, keramah tamahan mereka dan saling membantu terhadap satu sama lain itulah yang bisa menumbuhkan rasa nyamanku ketika aku mengabdikan di desa ini. Selain itu, udara yang sejuk, tidak terlalu ramai dengan kendaraan dan ditambah dengan cilok depan gerbang sekolah SD 013 Kuaro itu yang membuatku sangat menyukai desa ini. Oiya,



posko yang kami tempati ternyata rumah dinas dan berada dalam kawasan sekolah SD 013 Kuaro. Meski terlihat menyeramkan tapi Alhamdulillah si penunggunya tidak mengganggu.

Selama 45 hari KKN, tidak pernah terlintas sedikitpun punya pikiran negatif dengan desa Klempang Sari. Desa yang dipenuhi dengan orang-orang baik itupun membuatku merindukan suasana desa Klempang Sari. Hari-hari awal ku di lokasi KKN memang merupakan hari yang sangat berat, rasa rindu akan keluarga membuatku sangat sulit melewati hari-hari. Semuanya benar-benar baru untukku dan itu harus membuatku beradaptasi semaksimal mungkin walaupun untuk membiasakan diri di lingkungan baru tetap saja rindu itu semakin berat. Tidaklah mudah ketika harus tinggal di suatu desa yang aku sendiri belum pernah kesini. Apalagi jika dilihat dari latar belakang diriku termasuk orang yang sulit berbaur dengan masyarakat. Aku yang notebennya lebih senang menghabiskan waktu di dalam rumah, namun disana diharuskan untuk terus terjun dan berbaur bersama masyarakat.

Saat pertama mengabdikan di desa Klempang Sari, aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap aku keluar dari posko untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan “kaka KKN”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan dipanggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan wargapun mereka selalu senyum dan bersapa terhadap kami. Saat awal kami KKN beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha untuk mendekat dan bercerita dan lama kelamaan mereka tidak canggung dengan kami bahkan mereka tidak segan



datang ke posko kami untuk sekedar bermain bersama kami saat jam istirahat.

Program kerja mulai dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan kegiatan didesa juga semakin sibuk, ternyata desa ini super aktif, banyak sekali kegiatan mulai dari pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, gotong royong, pembuatan dasawisma dan senam lansia, lain sebagainya. Kami hanya mengikutsertakan diri mulai dari pengajian rutin tiap RT, pembuatan dasawisma, senam lansia dan gotong royong.

Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada adaptasi dan pengenalan lebih jauh mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan dan keagamaan, kelembagaan, perekonomian dan kesehatan. Selama adaptasi dan pengenalan ini banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus kita tetapi didapatkan ketika bermasyarakat. Salah satunya kita diajarkan bahwa untuk menarik simpati masyarakat itu tidak mudah dan harus banyak bersabar ketika menghadapi suatu masalah. Menginjak minggu ke 2 dan seterusnya, dimana minggu tersebut menjadi hari-hari menjelang sibuk mulai dari kegiatan desa, pengerjaan proker dan lembaga pendidikan.

Hari demi hari, minggu demi minggu, Tak terasa waktu berlalu dengan singkatnya, rasa baru kemarin survei tempat, rasa baru kemarin beresin barang posko yang baru saja di tempati. Akhirnya pada tanggal 27 agustus kami resmi ditarik oleh pihak kampus, masa KKN telah usai. Namun kami masih di Desa Klempang Sari, karena ada beberapa proker kami yang belum selesai yaitu proker mangrove. Kami langsung gercep mengerjakan



proker mengenai banner dan photobooth mangrove sehingga harus banting tulang agar cepat terselesaikan.

Hal yang sangat menyenangkan adalah ketika kami pergi ke Grogot untuk mengambil banner untuk proker kami bersama perangkat desa menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan desa. Kami diajak berkeliling sebentar untuk melepas penat dan sebagai kenangan terakhir kami sebelum kembali ketempat asal masing-masing. Ini pertama kalinya aku berjalan jauh karena sekian lama hanya berjalan dan berkeliling hanya di kawasan desa Klempang Sari saja. Kami juga di traktir makan oleh Pak Widodo, pak Widodo merupakan seseorang yang pertama kali kujumpai saat tiba di Desa Klempang Sari, beliau salah satu perangkat desa juga dan beliaulah yang menuntun kami untuk sampai ke posko kami. Setelah kami makan bersama, kami juga diajak ke tempat bersantai yang pemandangannya juga sangat menarik untuk berswafoto.

Suasana air yang tenang dan udara yang sejuk membuatku tak ingin kembali terlalu cepat. Akupun berswafoto bersama mba dew, panggilan akrab terhadap salah satu perangkat desa yang sangat imut dan selalu aku temui ketika di kantor desa. Hari semakin gelap dan matahari mulai menenggelamkan dirinya,

Keesokan harinya kami mulai pergi ke beberapa tempat untuk mulai berpamitan sekaligus memberikan kenang-kenangan. Tempat yang pertama kami kunjungi adalah posyandu. Kami bertemu dengan ibu-ibu pengurus posyandu sambil memberikan nasihat kepada kami sebelum balik ke kampung halaman masing-masing. Setelah itu kami lanjut berfoto bersama dan memberikan kenangan tersebut. Tempat kedua selanjutnya yang akan kami



kunjungi adalah SD 013 Kuaro. Tempat yang selalu kami liat jika mau keluar. Disana kami berbincang sedikit kemudian kami berfoto bersama bapak sekolahnya dan memberikan kenangan kepada sekolah SD 013 Kuaro. Dan tempat terakhir adalah TK Handayani. Disana banyak sekali anak-anak yang lucu dan menggemaskan. Kami berfoto bersama dan memberikan kenangan juga terhadap tk tersebut. Dan setelah itu, kami lanjut bergegas ke wisata mangrove untuk pengesahan Banner dan Photobooth mengenai Mangrove. Kami pun turut mengundang kepala desa beserta perangkat desanya, kemudian ada Ketua RT 6 dan 7, ketua LPM dan lain-lainnya. Kami sangat senang sekali, karena proker yang telah kami buat telah berjalan lancar meskipun ada hambatan kecil tapi alhamdulillah bisa teratasi. Suasana pamitan juga membuat haru. Karena semua yang ada di Desa Klempang Sari sudah kami anggap keluarga sendiri. Tiba saatnya kami kembali. Karena pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Itulah Sebuah cerita yang berjudul “pernah singgah meski tidak menetap” yang telah ku lalui di desa ini. Masih begitu melekat di ingatan suasana hangat dari Desa Klempang Sari. Secercah cahaya mentari di pagi hari membangunkan kembali lamunanku bahwa sekarang aku tak lagi disana. Terhitung 45 hari aku menjalani kehidupan baru bersama mereka. Sebuah perjalanan hidup yang tak akan pernah kulupakan. Bertemu pasti berpisah. Itu adalah hukum alam yang tak bisa di pungkiri. Jika ditanya bagaimana perasaanku saat harus meninggalkan Desa Klempang Sari? Tak ada kata yang mampu terucap selain tetesan air mata. Aku bersyukur dipertemukan dengan kawan-kawan yang luar biasa baiknya dan mudah bergaul dengan masyarakat disini.



Adapun hikmah dari KKN ini yang bisa aku ambil pelajaran bahwa “kepala setiap orang itu isinya tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama”. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, yang tak luput dari hubungannya dengan manusia lainnya, sehingga saling menghargai satu sama lain menjadi hal yang wajib dilakukan. Menghargai sesama dapat diwujudkan dengan menghargai pendapat yang mereka miliki. Dengan begitu akan tercipta lingkungan nyaman dan damai dimana kita berada. Rasa saling menghargai harus dipupuk sejak dini karena perbedaan selalu akan dijumpai di kehidupan sehari-hari dimanapun dan kapan pun. Sekian Terimakasih.





CHAPTER VI

“Berinteraksi”



“ Pada siang hari Biasanya anggota yang laki-laki ngobrol asik bareng warga dan juga pengurus mangrove yang dimana hal ini membuat kami dikenal dan bahkan gak ada kecanggungan untuk

meminta bantuan ataupun bercanda dengan warga ataupun pengurus mangrove yang dimana hal itu membuat program pengembangan wisata mangrove kami bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Begitu pun yang perempuan mereka sangat amat dekat ibu-ibu PKK dan ibu-ibu Majelis dan juga kepala pengajar di TK TPA Desa Klempang Sari jadi merata Bahwa kami ada di setiap tempat "Tempat bapak-bapak dan tempat Ibu-ibu kami KKN desa klempang sari selalu ada hehe".,"



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

“Berinteraksi”

Oleh: M. Ardan Arief Maryama

Pada tanggal 25 Agustus kelompok KKN Desa Klempang Sari melakukan kegiatan rutinitas biasa di Desa Klempang Sari seperti piket desa dan mengajar ngaji dan meneruskan pengembangan wisata mangrove. Piket desa Klempang Sari biasa dilakukan dengan hanya dengan 2 orang perharinya yang kebetulan pada saat itu di hari senin di lakukan oleh saudara zakin dan saudari kharina dan kawan-kawan yang tidak melakukan piket desa melakukan bersih-bersih di posko dan ada yang masak,ada yang beli perlengkapan untuk menuntaskan pengembangan wisata mangrove dan juga terkadang di saat waktu yang benar-benar tidak ada kegiatan kami melanjutkan pengembangan wisata mangrove dan pastinya sebelum kesana kami mampir dulu di warung minuman BOBA milik ibu melly “ Wah enak banget wkwk”. Pada siang hari Biasanya anggota yang laki-laki ngobrol asik bareng warga dan juga pengurus mangrove yang dimana hal ini membuat kami dikenal dan bahkan gak ada kecanggungan untuk meminta



bantuan ataupun bercanda dengan warga ataupun pengurus mangrove yang dimana hal itu membuat program pengembangan wisata mangrove kami bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Begitu pun yang perempuan mereka sangat amat dekat ibu-ibu PKK dan ibu-ibu Majelis dan juga kepala pengajar di TK TPA Desa Klempang Sari jadi merata Bahwa kami ada di setiap tempat “Tempat bapak-bapak dan tempat Ibu-ibu kami KKN desa klempang sari selalu ada hehe”.

Pada Tanggal 26 Agustus di pagi hari seperti biasa melakukan piket posko ..Biasa ada aja yang teriak “Wee cuci piring wee wkwkwk” pada hari ini kami sudah mulai focus lagi dalam semua kegiatan dan proker kami untuk segera terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan. Dimana di pagi hari kakak zizah dan kakak atika sudah menuju ke sekolahan untuk melakukan bimbel pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab. Nah kami yang lain mandi bersiap-siap untuk melakukan perekaman video promosi UMKM yang berada di Desa Klempang Sari.Pada siang hari Kelompok KKN Desa Klempang sari beristirahat dan pada kisaran jam 2 siang anak-anak BIMBEL datang ke posko dan pada saat habis Ashar Kami menuju ke TK TPA untuk mengajar di sana Dan pada malam hari kami sudah mulai mendesain peta atau denah wisata mangrove lati tuo dan juga banner edukasi mangrove lati tuo.

Pada tanggal 27-28 Agustus kami melakukan pembuatan dana proposal dan juga melaporkan hasil design kami ke kantor Desa Klempang Sari untuk di Konfirmasi. Dan melakukan pengajuan proposal di berbagai tempat atau PT yang sekiranya kami rasa mampu untuk membantu pendanaan program kerja dalam pengembangan wisata mangrove lati tuo. Setelah itu kami untuk yang laki-laki melanjutkan proker pengembangan wisata



mangrove sedangkan yang perempuan BIMBEL terakhir bersama anak-anak SD 004 Desa Klempang sari. Pada saat sore hari tanpa direncanakan salah satu pengurus mangrove Mas panjul kami biasa memanggilnya atau akrabnya kapten usop mengajak untuk berlayar atau menelusuri sungai . Berhubung hari sudah sore dan juga kemungkinan pulang malam dan juga perahu hanya ada 1 dan kebetulan hanya ada laki-laki yang berada di mangrove jadi hanya laki-laki saja yang berangkat berlayar menelusuri sungai.

Malam pun tiba anggota laki-laki pulang dengan perasaan bahagia dan gak enak hati ke perempuan karena gak mengajak mereka “wkwk. Tetapi mereka juga bahagia karena berlayar bersama itu sangat seru dan mendapatkan momen yang bakal sangat seru di ceritakan. Tetapi sangat disayangkan pada saat pengambilan spanduk di kecamatan Grogot yang laki-laki tidak ikut karena mengira perjalanan tersebut hanyalah pengambilan spanduk tetapi ternyata perjalanan seru-seruan bareng staf desa.

Pada tanggal 29 kami melakukan pengerjaan penuh dalam pengembangan wisata mangrove lati tuo mulai dari memaku, mengikat, mengecat, memahat dan membentuk bahan yang dijadikan papan teks berupa kayu. Bertepatan dengan itu akan dilakukan juga seni jaranan di Desa Klempang Sari. Jadi, kami menyempatkan waktu untuk membantu mempersiapkannya dan melanjutkan program kerja kami di mangrove. Namun satu hari itu tidak cukup. Kami melanjutkan nya kembali di esok hari. Pada saat acara jaranan yang dilakukan di malam hari anggota laki-laki ikut dengan semangat untuk menonton sedangkan yang perempuan istirahat dan juga karena takut makanya gak ikut.



Pada tanggal 30 kami menyebarkan undangan peresmian pengembangan wisata mangrove lati tuo dan menyelesaikan semua objek tambahan di wisata mangrove lati tuo. Setelah menyebarkan undangan kami pergi ke posko dan laki-laki melanjutkan pemasangan objek wisata mangrove lati tuo dan perempuan membeli bingkisan-bingkisan perpisahan untuk Desa Klempang Sari. Dan pada malam hari yang laki-laki masih memasang papan banner edukasi mangrove hingga selesai.

Dan pada tanggal 31 kami seharian keliling Desa Klempang Sari untuk berpamitan yang diawali dari Posyandu sekalian untuk pemberian papan edukasi stunting yang kemudian ke TK dan ke RT dan pada sore hari ke TK TPA. Pada sore hari anggota laki-laki meminta uang cash kelompok untuk makan-makan bersama pengurus mangrove nanti malam sekaligus perpisahan dan ucapan terimakasih karena telah membantu kami dalam menyelesaikan PROKER dalam hal mengembangkan objek wisata mangrove mulai dari mencari bahan seperti bambu, dan memotong , memasang dan banyak sekali cerita bersama pengurus mangrove khususnya anggota laki-laki. Tetapi malam saat makan-makan bersama pengurus mangrove agak sedikit kecewa karena lagi-lagi yang perempuan tidak bisa ikut dengan alasan menyiapkan konsumsi untuk peresmian besok. Setelah makan-makan bersama pengurus mangrove anggota laki-laki di ajak secara eksklusif untuk melakukan eksplor oleh pengurus mangrove dan juga sekaligus bermain jaranan. Pada malam itu anggota laki-laki dengan jelas di pertontonkan aksi berbicara bersama makhluk halus atau makhluk gaib dan juga jin yang berada di Desa Klempang Sari. Dan ini menjadi momen khusus bagi anggota laki-laki selama KKN di Desa Klempang Sari.



Pada tanggal 1 hari peresmian dan kepulangan kami. Di pagi hari kami prepare yang tidak memakan waktu banyak setelah selesai kami pergi ke wisata mangrove untuk peresmian . Dan Alhamdulillah semua target dan proker kami dapat terselesaikan dan berjalan dengan lancar. Dan kami setelah peresmian selesai kami makan-makan bersama staf desa dan pengurus mangrove yang setelah itu selesai kami mengambil nilai kami dan mengucapkan selamat tinggal kepada Desa Klempang Sari . Pada jam 15:00 kami sudah berada di perjalanan pulang dan Alhamdulillah sampai tujuan dengan selamat semua.

CHAPTER VII

“Memory will stay forever”



“Satu momen yang juga menegangkan ialah saat kami semua melihat nilai kami yang diberikan, alhamdulillah sangat bersyukur sekali nilai kami semua sangat bagus. Dari sini kami banyak belajar

hal baru, belajar bagaimana mengenal karakter orang, menurunkan ego masing-masing, cara mengekspresikan pendapat di forum, belajar produktif dengan segala keterbatasan yang ada. Tetapi itu itu semua tidak membatasi kreativitas kami dalam menjalankan tugas yang ada.,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

“Memory will stay forever”

Oleh: Nuke Sakuntala

KKN? sebuah kata yang ku tunggu-tunggu dari dulu. Saya juga tidak menyangka sudah sampai di tahap ini dalam arti telah dipenghujung proses kuliah. Saya banyak mendengar cerita tentang KKN dari kating yang mengatakan bahwa KKN itu seru, menyenangkan, belajar banyak hal baru, kenal orang baru, banyak bergaul dll. Sampai pada akhirnya saya ditempatkan di sebuah desa modern di kabupaten Paser yaitu desa Klempang Sari. Klempang Sari adalah sebuah desa yang bertempat di kecamatan Kuaro, kabupaten Paser. Jujur dalam hati saya pesimis akan keadaan desanya, terbayang di pikiran saya bahwa yang namanya "desa" itu serba keterbatasan dan plosok sekali, tapi ternyata tidak, justru desa klempang Sari menurut saya sebuah desa modern infrastruktur jalan sangat bagus, jaringan internet lancar, dan yang



paling menarik dan istimewa adalah desa ini mempunyai wisata alam mangrove LATI TUO yang terkenal. Wisata mangrove LATI TUO berlokasi di desa klempang sari jalan Garuda. Akhirnya saya dan teman-teman KKN, kami memutuskan untuk pergi melihat situasi mangrove. First impression kami saat melihat hutan mangrove ini sangat asri dan rindang, semuanya terlihat sangat natural, bahkan disana masih banyak monyet berkeliaran bebas. Kami melihat peluang bahwa wisata mangrove LATI TUO ini bisa menjadi salah satu alternatif pemberdayaan masyarakat oleh karna itu, kami terfikir untuk menjadikan proker untuk membantu pemberdayaan Hutan mangrove ini. Program kerja ini atas usulan dpl kami kemudian didukung oleh desa untuk memberdayakan hutan mangrove menjadi wisata menarik yang mengundang banyak pengunjung. Banyak rintangan dan tantangan kami dalam menyelesaikan program kerja ini. Hal pertama yang kita lakukan untuk memulai program ini adalah berdiskusi dengan dpl kami, kira-kira apa yang bisa dikembangkan dan bisa kita realisasikan akhirnya, kami memutuskan untuk membuat kertas brosur yang berisi edukasi mangrove antara lain: pengertian mangrove, manfaat fisik dan biologis mangrove, hewan yang ada di mangrove. Selanjutnya kami mengadakan rapat sekaligus silaturahmi kepada para pemuda karang taruna desa klempang Sari. Disana kami berkenalan dengan semua pengurus mangga dan anggota karang taruna, mas Aziz, bang Fani dan yang lainnya. Mereka semua ramah dan menerima kedatangan kami serta niat yang kami bawa dengan baik awalnya kami bicara agak canggung dengan mereka, tapi setelah berjalan nya waktu mulai menjadi akrab.

Setelah itu teman teman dari universitas Unmul mengajak kami untuk makan bersama acara bakar bakar oleh Unmul dan uinsi yang berlokasi di posko uin kami bercanda, karaokean, main uno,



ngobrol dll sekaligus lebih mengenal karakter masing masing orang. Setelah selesai kegiatan makan" kami mengadakan rapat, kebetulan teman KKN UNMUL juga mempunyai proker yang sama yaitu pengembangan hutan mangrove jadi kami memutuskan untuk melakukan program kolaborasi. Dalam hasil rapat hari itu kita memutuskan banyak hal yang akan menjadi program kami sekaligus kami membicarakan hal hal yang mungkin akan menjadi hambatan selama menyelesaikan proker pengembangan mangrove ini.

Hari pertama kita memulai proker collab sangat menyenangkan, pagi pagi kita semua datang ke wisata mangrove Lati Tuo setelah itu kita bagi tugas ada yang mengetam kayu, melukis huruf, mengecat kayu, memotong bambu, dll. Lanjut dihari kedua kita masih menyambungkan kegiatan sebelumnya.

Akhirnya program final kita yaitu membuat denah wisata, benner sejarah mangrove Lati tuo, benner edukasi mangrove. Kita membuat denah cukup lama sekali, proses pengeditan nya cukup sulit mulai dari harus menyesuaikan tone warna, kemudian animasi nya, merapikan nya dll. Setelah selesai kami membawa design nya kepada kaur pemerintahan di desa klempang Sari pak Widodo, kami berkunjung kerumah beliau sambil silaturahmi, ngobrol dll. Dan akhirnya finalisasi bennernya dan semuanya selesai !! Pak Widodo menyarankan kami untuk mencetak nya di kenalannya karna cepat selesai bertempat di grogot.

Proses pengambilan benner sangat menyenangkan kita diajak staf desa ke grogot dan sekaligus jalan jalan melihat keadaan kota grogote yang sebelumnya belum pernah terbayangkan di otakku, ditraktir pihak desa makan, jalan ke jam gadang disana juga



ada danau yang cukup luas kita semua berfoto-foto, kita semua juga mengambil foto bersama dengan staf desa sebagai kenangan. H-2 sebelum pulang kita semua gelisah sekali karna proker mangrove juga belum selesai masih belum dipasang dan diberi kayu, awalnya kita pesimis akan selesai tepat waktu akhirnya kita memutuskan untuk mengerjakan sampai begandang agar proker ini bisa selesai dengan timeline yang diberikan. Banyak kendala yang kita hadapi dalam pemasangan benner. Pertama, karna benner ini cukup besar sehingga cukup sulit. Kedua, saat ingin menancapkan ke dasar mangrove sangat sulit karna saat itu kondisinya sedang pasang air laut, jadi air sangat tinggi sehingga kami kesulitan akhirnya kita memerlukan orang lain untuk membantu kita saat itu ketua pengelola mangrove mas Aziz senantiasa membantu. Alhamdulillah semuanya berjalan sesuai rencana dan timeline.

Selanjutnya pengesahan proker mangrove sekaligus pelepasan KKN UINSI bersama tokoh & staf desa Klempang Sari. Disini kami semua sangat bersemangat menyambut tamu yang datang. Tamu yang kami undang antara lain : kepala desa dan kantor staf desa, ketua BPD, sponsorship, ketua LPM, ketua RT 06&07. Saat itu kami mulai acara jam 10.00 Wita cuaca saat itu sangat mendukung tidak terlalu panas, kemudian satu satu dari kami menjelaskan proker masing masing. Sampai akhirnya sesi akhir acara yaitu penjelasan dan peresmian dinding cinta, semua tamu memperhatikan penjelasannya dengan baik sambil diiringi celetukan gelak tawa. Kemudian kita semua berfoto-foto dengan staf kantor desa, dan semua tetamu undangan itu merupakan memori yang tak terlupakan untuk kami. Selanjutnya kami makan dengan semua tetamu sambil diiringi karaoke teman kami dari uinsi yaitu Lutfi dan Karina menyumbangkan lagu favorit



mereka yang diakhiri tepuk tangan tamu yang hadir. Akhirnya selesai lah seluruh acara hari itu perasaan campur haru, bangga, senang ,sedih tak mampu terekspresikan dengan baik. Tapi satu hal yang paling penting adalah perasaan lega dan bangga bisa menyelesaikan proker ini dengan sangat baik.

Setelah selesai acara, kami semua pergi ke kantor desa untuk mengambil nilai yang diberi oleh pihak desa untuk nilai KKN kami. Yang paling menyentuh adalah kami diberi kenang-kenangan berupa oleh-oleh dari staf kantor desa klempang Sari, perasaan tidak percaya sekaligus terharu dan senang mendapat bingkisan kenang - kenangan. Satu momen yang juga menegangkan ialah saat kami semua melihat nilai kami yang diberikan, alhamdulillah sangat bersyukur sekali nilai kami semua sangat bagus. Dari sini kami banyak belajar hal baru, belajar bagaimana mengenal karakter orang, menurunkan ego masing-masing, cara mengekspresikan pendapat di forum, belajar produktif dengan segala keterbatasan yang ada. Tetapi itu itu semua tidak membatasi kreativitas kami dalam menjalankan tugas yang ada. KKN telah mengajarkan banyak hal untuk saya dan desa berserta warga Klempang Sari menjadi saksi atas itu. Saya bersyukur bisa mengenal banyak orang baru, dapat teman baru, dan saya akan berusaha menerapkan hikmah dan pola pikir yg telah saya dapatkan sebelum nya dari desa klempang Sari





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

EPILOG

KKN REGULER UINSI 2022. Kesempatan yang datang belum tentu terulang kembali, kata tidak mampu sebelum mencoba adalah bentuk kegagalan sebelum bertindak. Sejatinya manusia tidak diukur berapa besar pencapaian yang diraih, tapi seberapa sabar dan ikhlasnya mereka dalam mengarungi tahap-tahap kehidupan, laksana air sungai yang mengalir, melintasi bebatuan dari yang terkecil hingga yang terbesar, dan sampai menuju pada muaranya, mendapatkan ketenangan dan damai dalam persatuannya, yakni lautan. Begitupun dengan 45 hari masa KKN kami, 45 hari bagi kami adalah seorang guru, 45 hari bagi kami adalah sebuah pelangi, 45 hari bagi kami adalah sebuah buku. Guru yang telah memberikan banyak pengalaman, pelangi yang memberi sentuhan warna baru dalam kehidupan, dan buku yang memberikan ilmu baru yang belum kami ketahui sebelumnya. Ya, pengalaman itu akan menjadi sebuah berlian yang indah, jika kita mengambil pelajaran darinya.

45 hari adalah waktu kami belajar banyak hal bagaimana adaptasi dengan tempat baru, suasana baru, bertemu dengan berbagai watak perilaku dalam satu atap, bagaimana cara menyikapi hal beda pendapat. Disini lah kami banyak belajar. Terimakasih untuk selama 45 hari berharga untuk kami. Satu Sama Saling Makna.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROFIL PENULIS



Nuke Sakuntala. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris I.

Aatikah Ambarani. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris II.



Siti Nur Azizah. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Tadris bahasa Inggris fakultas tarbiyah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai bendahara.

Karina Nur Wahyuni. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi bisnis Islam pada kelompok KKN, bertugas sebagai HUMAS .

Zulfah Luthfiah. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi perbankan syariah fakultas ekonomi bisnis Islam Pada kelompok KKN, bertugas sebagai HUMAS .

Sandi Permana. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi perbankan syariah fakultas ekonomi bisnis Islam Pada kelompok KKN, bertugas sebagai PDD.

M. Ardan Arief Maryama. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Dakwah fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai PDD.

Achmad Zakin Ismail. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi PAI fakultas tarbiyah. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai KETUA.

